

**STRATEGI PETAHANA DALAM PEMBENTUKAN CITRA
DIRI DI PILKADES CANDIMAS KECAMATAN ABUNG
SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Serta Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Ushuluddin
Dan Studi Agama

Oleh:
SULTAN ALIF APRILA
NPM: 1831040136

Program Studi: Pemikiran Politik Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**STRATEGI PETAHANA DALAM PEMBENTUKAN CITRA
DIRI DI PILKADES CANDIMAS KECAMATAN ABUNG
SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Serta Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Ushuluddin
Dan Studi Agama

Oleh:

SULTAN ALIF APRILA

NPM: 1831040136

Program Studi: Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.SI

Pembimbing II: Abd. Qohar, M.SI

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022**

ABSTRAK

Pemilihan Kepala Desa yang dilaksanakan di Desa Candimas merupakan salah satu bentuk penerapan atau implementasi dari kehidupan berdemokrasi di masyarakat desa yang mana sesuai dengan amanat UU Desa dan PP No. 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU Desa. Perda No. 6 tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa yang mana merupakan satu hal yang mutlak diperlukan guna sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa, sehingga Pemilihan Kepala Desa dapat berlangsung efektif. Dalam setiap pemilihan kepala desa setiap calon harus memiliki strategi untuk dapat memenangkan suatu pemilihan. Berbagai macam strategi dapat diterapkan namun belum tentu strategi-strategi tersebut dapat membuahkan hasil yang diinginkan. Dalam pemilihan kepala desa Candimas seorang calon petahana menunjukkan bahwa membentuk citra diri atau *personal branding* yang positif dikalangan masyarakat dapat dijadikan sebagai strategi politik yang efektif untuk memenangkan pemilihan kepala desa Candimas. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi petahana dalam membentuk citra diri untuk dapat menarik minat masyarakat dan memenangkan kembali Pilkades Candimas 2021.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari petahana yang mana telah menjabat sebagai kepala desa Candimas sebagai key informan dan masyarakat Desa Candimas sebagai narasumber. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi dari petahana yang digunakan di pilkades Candimas tahun 2021 yang mana sesuai dengan indikator teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu dengan menerapkan tiga aspek dasar dalam membangun personal branding seperti membentuk ciri khas, relevansi dan juga konsistensi. Sedangkan hasil dari strategi pembentukan citra diri petahana pada pemilihan kepala desa Candimas dinilai berhasil karena dapat kembali merebut simpati masyarakat sehingga mayoritas masyarakat Desa Candimas memutuskan untuk kembali memilih petahana untuk dapat melanjutkan jabatannya di periode selanjutnya.

Kata kunci: *Citra Diri, Pemilihan Kepala desa, Strategi*

ABSTRACT

The Village Head election held in Candimas Village is a form of implementation or implementation of democratic life in rural communities which is in accordance with the mandate of the Village Law and Government Law No. 43 of 2014 concerning implementing regulations for the Village Law. Regional Regulation No. 6 of 2015 concerning the implementation of the Village Head Election which is one thing that is absolutely necessary to serve as a guide in the implementation of the Village Head Election, so that the Village Head Election can take place effectively. In the election of the Candimas village head, an incumbent candidate showed that forming a positive self-image or personal branding among the community could be used as an effective political strategy to win the Candimas village head election. So that researchers are interested in knowing how the incumbent's strategy is in forming self-image to be able to attract public interest and win back the 2021 Village Head Election

This research is a qualitative research with data collection methods in the form of interviews and documentation. Primary data were obtained directly from the incumbent who has served as the head of Candimas village as key informant and Candimas village community as resource persons. While secondary data obtained from various references related to research.

The results of this study indicate that there are several strategies from the incumbents used in the 2021 Candimas Pilkades which are in accordance with the theoretical indicators used by researchers in this study, namely by applying three basic aspects in building personal branding such as forming characteristics, relevance and consistency. While the results of the strategy of forming the incumbent's self-image in the election of the Candimas village head were considered successful because they could win back the sympathy of the community so that the majority of the Candimas Village community decided to re-elect the incumbent to be able to continue their position in the next period.

Keywords: *Self Image, Village Head Election, Strategy*

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sultan Alif Aprila
NPM : 1831040136
Program studi : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul **“STRATEGI PETAHANA DALAM PEMBENTUKAN CITRA DIRI DI PILKADES CANDIMAS KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2021”** Adalah orisinal Hasil Karya Penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2022
Penulis,



Sultan Alif Aprila
NPM 183104013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul : Strategi Petahana Dalam Pembentukan Citra Diri di
Pilkades Candimas Kecamatan Abung Selatan
Kabupaten Lampung Utara Tahun 2021**
Nama : Sultan Alif Aprila
NPM : 1831040136
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si
NIP.197503172003121003

Pembimbing II

Abdul Oohar, M.Si
NIP.197103122005011005

**Ketua Jurusan,
Pemikiran Politik Islam**

Abdul Oohar, M.Si
NIP.197103122005011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Petahana Dalam Pembentukan Citra Diri di Pilkades Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2021” disusun oleh Sultan Alif Aprila, NPM: 1831040136, Program Studi Pemikiran Politik Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 13-Desember-2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Agung M. Iqbal, M.Ag. 

Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.Tr.Keb.,M.Kes. 

Penguji Utama : Drs. Efendi, M.Hum. 

Pembahas I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. 

Pembahas II : Abdul Qohar, M.Si. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



MOTTO

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رِجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ﴿٥٩﴾

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

(QS. Al-Baqarah: 59)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih, dan cinta kasih Penulis persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya Bapak Bahren Taher dan Ibu Meilina sebagai sosok yang sangat mendukung anak-anaknya dalam menempuh pendidikan, dan senantiasa ingin menjadikan anaknya sebagai anak yang berbakti dan bermanfaat untuk orang lain. Terimakasih untuk segala dukungan doa restu dan kerja keras dari kedua orang tuaku yang ingin selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, sehingga dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.
2. Teruntuk adikku Laksamana Adam Wibawa yang menjadi motivasi dan penyemangat untuk menyelesaikan studi dengan baik.
3. Teruntuk Maria Hodijah yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan sehingga dapat menjadi motivasi untuk peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
4. Teruntuk teman-teman saya Andika, Dewok, Fikri, Rahmad, Nala dan Siti yang selalu mendukung terselesaikannya skripsi ini.
5. Almater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung semoga segala ilmu yang saya dapatkan dapat berguna untuk orang lain.

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi bernama Sultan Alif Aprila yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yaitu dari Bapak Bahren Taher Dan Ibu Meilina. Adik saya Laksamana Adam Wibawa dan Raffaza Abyan Meta. Penulis lahir di Kotabumi, pada 29 April 2000.

Pendidikan yang sudah penulis tempuh yaitu dimulai pada tahun 2006 penulis memulai pendidikan pertama di Sekolah Dasar Negeri 007 Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kotabumi, dan lulus pada tahun 2018.

Rasa syukur Alhamdulillah penulis dapat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 dan tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Pemikiran Politik Islam dan diselesaikan pada tahun 2022.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah yang tidak terkira dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STRATEGI PETAHANA DALAM PEMBENTUKAN CITRA DIRI DI PILKADES CANDIMAS KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2021”** Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan menempuh syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, uluran tangan, dari berbagai pihak baik yang bersifat materi, moral dan spiritual secara langsung dan tidak langsung. Untuk itu, sepantasnya disampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan do'a, mudah-mudahan bantuan yang diberikan tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin, PhD, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuludin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abd Qohar, M.Si selaku ketua Prodi Pemikiran Politik Islam sekaligus selaku Pembimbing II yang membimbing serta memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini, serta Ibu Citra Wahyuni.M,S.i selaku Sekretaris Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuludin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak DR. Ali Abdul Wakhid, M.SI selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi ini selesai.

5. Bapak Zainal Abidin selaku Kepala Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara yang telah membantu saya menyelesaikan penelitian di Kabupaten Lampung Barat.
6. Bapak Agus Salim, Ibu Yani, Ibu Rana, Ibu Maisaroh, Bapak Hamim, Ibu Yati, Bapak Andre dan Bapak Suradi selaku warga Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
7. Kepada segenap keluarga sivitas akademika dan pegawai Fakultas Ushuludin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna penyusunan dan perbaikan di masa datang. Selanjutnya dengan iringan terimakasih do'a dipanjatkan kehadiran Allah SWT, semoga Allah SWT selalu meberikan kelimpahan rahmat dan karunianya dan membalas kebaikan darisemua pihak yang telag membantuk penyelesaian skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang menulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabatakatuh

Bandar Lampung, 10 Oktober 2022
Penulis,

Sultan Alif Aprila
NPM 1831040136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	14
I. Kerangka Teori.....	22
J. Sistematika Penulisan.....	28

BAB II STRATEGI PETAHANA DALAM MEMBENTUK CITRA DIRI

A. Definisi Strategi politik.....	31
B. Definisi Petahana.....	36
C. Definisi Citra Diri.....	37
D. Pemilihan Kepala Desa.....	44

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Candimas.....	49
B. Letak Geografis Desa Candimas.....	50
C. Data Pemerintahan Desa Candimas.....	51
D. Demografi Desa Candimas.....	51

E. Penduduk Desa Candimas Berdasarkan Mata Pencapaian	52
F. Penduduk Desa Candimas Berdasarkan Agama.....	53
G. Sarana Ibadah Desa Candimas	54
H. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Candimas	54
I. Struktur Organisasi Desa Candimas	55

BAB IV STRATEGI PETAHANA DALAM PEMBENTUKAN CITRA DIRI PADA PILKADES CANDIMAS TAHUN 2021

A. Proses Pembentukan Citra Diri Petahana Pada Pilkades Candimas Tahun 2021.....	57
B. Strategi Pembentukan Citra Diri Petahana Pada Pilkades Candimas Tahun 2021	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Data Perolehan Suara Dalam Pemilihan Kepala Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun.....	5
Tabel 1.2 Data Primer	17
Tabel 3.1 Data Perbatasan Desa Candimas	50
Tabel 3.2 Rincian Wilayah Desa Candimas.....	50
Tabel 3.3 Pemerintahan Desa Candimas	51
Tabel 3.4 Penduduk Desa Candimas Berdasarkan Suku	52
Tabel 3.5 Penduduk Desa Candimas Berdasarkan Mata Pencaharian	53
Tabel 3.6 Penduduk Desa Candimas Berdasarkan Agama	54
Tabel 3.7 Jumlah Sarana Ibadah di Desa Candimas	54
Tabel 3.8 Penduduk Desa Candimas Berdasarkan Tingkat Pendidikan	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Desa Candimas	55
Gambar 4.1 Personal Branding	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Laporan Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Hadir Sidang Munaqosah
- Lampiran 8 Surat Keterangan Hasil Cek Trunitin
- Lampiran 9 SK Judul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul berfungsi untuk memperjelas arah dan topik penelitian dengan tujuan agar peneliti tetap berada di tengah atau fokus pembahasan. Sehingga peneliti dapat dengan mudah memperoleh hasil penelitian yang relevan. Berikut ini adalah judul yang diadopsi peneliti **“STRATEGI PETAHANA DALAM PEMBENTUKAN CITRA DIRI DI PILKADES CANDIMAS KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA 2021”** Adapaun terdapat beberapa istilah yang ada dalam judul tersebut yaitu sebagai berikut:

Strategi berasal dari bahasa Yunani strategi (stratos = militer dan ag = kepemimpinan), yang diartikan sebagai seni atau ilmu yang bertujuan untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga dapat diartikan sebagai rencana untuk pengerahan dan pengerahan kekuatan dan material militer di area tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu¹. Sedangkan pengertian strategi menurut Clausewitz adalah seni pertempuran yang bertujuan untuk memenangkan perang. Secara umum strategi dapat didefinisikan sebagai cara untuk mencapai tujuan. Strategi sendiri terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan guna mencapai tujuan². Strategi memiliki peranan yang sangat penting pada suatu pemilihan umum, karena untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh para kandidat yang mencalonkan diperlukan suatu strategi yang dinilai efektif untuk dapat dijadikan sebagai jembatan untuk menuju kemenangan.

¹ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), h.3.

² Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Kencana, Bandung, 2016, hlm. 25.

Petahana (*incumbent*) merupakan sebuah istilah bagi seseorang yang memegang jabatan politik yang sedang menjabat. Dalam setiap pelaksanaan pemilihan umum keberadaan calon petahana merupakan suatu hal yang patut untuk diperhitungkan. Calon petahana tentu saja memiliki keuntungan lebih jika dibandingkan dengan calon lainnya, salah satunya adalah seperti yang disebutkan Catherine Needham mereka dapat melakukan kampanye permanen. Kampanye permanen merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh petahana yaitu dengan mempersiapkan diri jauh hari sebelum pelaksanaan pemilihan dengan cara menggunakan program kerja sebagai sarana atau alat kampanye secara langsung maupun tidak langsung.

Citra diri merupakan salah satu aspek atau unsur yang penting untuk menunjukkan siapa diri kita yang sebenarnya. Ibrahim Elfiky di dalam bukunya yang berjudul “Terapi Berpikir Positif”, menyebutkan bahwa “Citra diri” merupakan “cara Anda melihat diri Anda sendiri dan berpikir mengenai diri Anda pada waktu sekarang ini. Citra diri ini juga disebut “cermin diri”. Anda senantiasa akan melihat pada cermin tersebut untuk mengetahui bagaimana Anda harus bertindak pada suatu keadaan tertentu. Anda akan selalu bersikap dan bertindak sesuai gambar yang muncul dalam cermin diri Anda.³ Citra diri juga dapat dijadikan sebagai salah satu hal yang dapat diunggulkan bagi seorang yang akan mencalonkan diri pada suatu pemilihan umum yang mana dalam hal ini adalah untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2021.

Pilkades atau pemilihan kepala desa merupakan suatu pemilihan yang diselenggarakan oleh negara yang menganut sistem demokrasi. Sehingga dalam penyelenggaraannya membebaskan setiap warga negaranya untuk memiliki hak

³ Lembaga Administrasi Negara. Pembentukan Pola Pikir, Modul Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara - Republik Indonesia, 2001) hal. 52

yang bersifat bebas, bebas berpendapat, bebas memilih, tentunya hal tersebut tidak terlepas dari kaidah undang-undang yang tertera, serta tata cara untuk pemilihannya dapat dilaksanakan dengan cara langsung di desa tersebut yang sedang menyelenggarakan dan dengan warga desa yang siap untuk memilih kepala desanya tersebut.⁴

Berdasarkan uraian dari istilah “Strategi Petahana Dalam Pemenangan di Pilkades Candimas” bahwasanya yang akan dibahas adalah mengenai strategi yang diterapkan oleh petahana dalam pembentukan citra diri dalam pemilihan kepala desa yang diselenggarakan di desa Candimas yang mana citra diri dapat dijadikan sebagai salah satu strategi bagi calon petahana untuk dapat meraih kemenangan di pilakdes Candimas tahun 2021.

B. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pemilihan Kepala Desa yang dilangsungkan di Desa Candimas adalah salah satu bentuk penerapan atau implementasi dari kehidupan berdemokrasi di masyarakat desa yang mana sesuai dengan amanat UU Desa dan PP No. 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU Desa. Perda No. 6 tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa yang mana merupakan satu hal yang mutlak diperlukan guna sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa, sehingga Pemilihan Kepala Desa dapat berlangsung efektif. Pemilihan kepala desa Candimas diselenggarakan pada tahun 2021 yang mana dalam penyelenggaraannya tersebut berlangsung dengan lancar dan kondusif. Dalam pemilihan kepala desa tersebut menjadikan Bapak Zainal Abidin yang mana merupakan seorang calon petahana berhasil untuk kedua kalinya memenangkan pemilihan kepala desa Candimas tersebut.

Kepala Desa merupakan istilah atau sebutan bagi

⁴ Dian Ariyani Surya, Ali Noerzaman, Usni “Politik Identitas Dibalik Panggung Pilkades” Jurnal Independen Vol.2 No.2 2021,10.

seseorang yang memimpin suatu desa, yang mana merupakan pemegang pimpinan tertinggi yang ada di desa. Pemilihan kepala desa merupakan salah satu bentuk pesta demokrasi yang mana masyarakat desa diberikan Hak untuk berpartisipasi dan memberikan suara untuk memilih seorang calon Kepala Desa yang tentunya bertanggung jawab dan dapat membangun demi memajukan desa tersebut. Oleh karena itu Pemilihan Kepala Desa sangat penting untuk diadakan karena merupakan satu hal yang penting bagi penyelenggaraan pemerintah desa. Sebagai seorang pemimpin dalam suatu wilayah maka kepala desa harus dapat mengayomi setiap masyarakat, salah satu contohnya adalah dengan memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat dan juga menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang kepala desa sehingga masyarakat merasa puas dan menjadikan kepala desa tersebut sebagai teladan yang mana sudah seharusnya bagi seorang pemimpin untuk menjadi contoh yang baik bagi masyarakat.

Dengan diselenggarakannya pemilihan kepala desa di Desa Candimas, masyarakat Desa Candimas diberikan hak untuk dapat memilih calon kepala desa yang dianggap memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas sebagai kepala desa untuk dapat mewujudkan Desa Candimas menjadi desa yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Dalam menentukan pilihannya maka setiap masyarakat yang memiliki hak untuk memilih dalam pemilihan kepala tersebut harus mengenal bagaimana sosok calon kepala desa yang akan dipilih. Maka dari itu setiap calon kepala desa harus memiliki kemampuan untuk dapat menarik hati masyarakat sehingga mendapatkan persentase jumlah suara terbanyak. Maka dari itu pada saat sebelum berlansungnya Pemilihan Kepala Desa, setiap calon berlomba-lomba menyusun strategi sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pencalonannya tersebut yaitu untuk mendapat kursi kepemimpinan sebagai Kepala Desa Candimas periode 2021-2027. Hasil yang diperoleh dari pemilihan kepala desa Candimas Kecamatan

Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Data Perolehan Suara dalam Pemilihan Kepala Desa
Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten
Lampung Utara tahun 2021

No Urut	Nama	Jumlah Suara	Persentase
1	Edi Eka Wijaya	203	7,8%
2	Sumiyatun	740	28,3%
3	Zainal Abidin	1550	59,3%
4	Widodo Harjo	96	3,7%

Dari data perolehan suara Pilkades tersebut dapat dilihat bahwa calon petahana yaitu Zainal Abidin mendapatkan perolehan suara sebanyak 1550 atau 59,3%. Dari jumlah yang cukup signifikan tersebut dapat kita ketahui bahwa seorang Bapak Zainal Abidin yang mana merupakan seorang calon petahana berhasil menarik minat atau simpati dari banyak masyarakat pemilih untuk kembali menjatuhkan pilihan pada dirinya sehingga dapat kembali menjadi Kepala Desa Candimas untuk periode berikutnya. Masyarakat Desa Candimas sendiri tidak keberatan atas terpilih kembalinya Zainal Abidin sebagai Calon Kepala Desa Terpilih pada Pilkades Candimas tahun 2021 ini. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya keributan atau kerusuhan yang terjadi selama proses Pilkades kali ini, dan para calon lain yang juga mengakui kekalahan dan mengakui Zainal Abidin sebagai Calon Kepala Desa terpilih. Sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk dapat mengetahui bagaimana strategi yang dijalankan maupun faktor-faktor pendukung yang dimiliki oleh calon kepala desa petahana yaitu Bapak Zainal Abidin sehingga dapat terpilih kembali pada Pilkades Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2021.

Dalam memenangkan pertarungan pada pemilihan kepala

desa tersebut dan mendapatkan jumlah pendukung yang sangat mendominasi maka diperlukan strategi untuk dapat mewujudkannya. Terdapat berbagai macam strategi yang dapat dilakukan oleh setiap calon dalam kontestasi politik seperti pemilihan kepala desa Candimas tersebut, namun tidak semua strategi dapat berjalan secara efektif. Maka dari itu setiap calon harus memiliki sebuah strategi yang memiliki efektifitas yang tinggi karena untuk dapat menarik minat masyarakat untuk memberikan.

Dari hasil analisa yang peneliti dapatkan dilapangan menunjukkan bahwa cita diri seorang calon kepala desa memiliki peranan yang penting untuk menarik minat masyarakat desa Candimas. Hal tersebut menunjukkan bahwa citraa diri dapat dijadikan sebagai salah satu aspek penting untuk dapat menarik minat masyarakat agar dapat memberikan hak suaranya dalam pemilihan kepala desa candimas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai bagaimana strategi petahana dalam membentuk citra dirinya sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu aspek pendorong bagi masyarakat untuk memilih kembali seorang kandidat petahana yang kemudian dapat merebut kembali kursi kepemimpinan tertinggi tingkat desa tersebut dan untuk mengetahui citra diri seorang pemimpin seperti apa yang diinginkan masyarakat Candimas.

Citra diri dapat dijadikan sebagai salah satu aspek penting untuk dapat diterapkan dalam masa pemilihan yang mana dapat dijadikan sebagai sebuah strategi bagi calon petahana dalam pemilihan kepala desa Candimas Kecamatan Abung Selatan. Citra diri yang dimiliki seorang calon pemimpin memiliki peran sebagai sarana untuk memperlihatkan atau menunjukkan image positif yang dimiliki kepada masyarakat, yang mana hal ini berdampak kepada seorang calon petahana karena dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memberikan suaranya kepada calon kepala desa petahana tersebut sehingga bagi calon petahana dapat terpilih kembali menjadi kepala desa. Citra diri yang juga disebut “cermin diri”, berarti seseorang senantiasa akan melihat pada cermin tersebut untuk dapat mengetahui bagaimana

ia harus bersikap maupun bertindak pada suatu keadaan tertentu.

Seorang pemimpin harus menampilkan citra diri yang positif, salah satunya dengan cara berperilaku yang naik dan juga memiliki sifat yang layak dijadikan sebagai panutan bagi masyarakat yang dipimpin. Suri tauladan yang dapat dijadikan sebagai contoh untuk menjadi pemimpin adalah nabi Muhammad SAW karena beliau memiliki sifat yang selalu dijaga dan terjaga oleh Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S. Al-Ahzab [33]: 21)

Maka dari latar belakang masalah tersebut diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji atau membahas mengenai bagaimana strategi pembentukan citra diri dari calon kepala desa petahana. Hal tersebut dikarenakan untuk meraih kemenangan dalam pemilihan kepala desa maka setiap calon kepala desa harus memiliki strategi untuk diaplikasikan di masyarakat. Strategi yang akan diaplikasikan di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, maka dari itu seorang calon kepala desa harus mampu untuk dapat mengetahui apa yang dapat dijadikan sebagai keunggulan dan juga mengetahui kriteria seorang calon pemimpin yang diinginkan oleh setiap masyarakat pemilih. Pada pemilihan kepala desa Candimas citra diri seorang calon kepala desa merupakan suatu hal yang sangat dipertimbangkan oleh masyarakat, meskipun ketika telah menjabat sebagai kepala Desa pada periode sebelumnya citra diri petahana sudah terbentuk dengan sendirinya, namun tidak semua aspek dari citra diri tersebut dapat menarik kembali minat masyarakat untuk memilih. Dari fenomena tersebut, maka pembentukan citra diri tetap perlu untuk dilakukan dengan tujuan

untuk tetap mempertahankan simpati masyarakat yang telah didapatkan pada periode sebelumnya. Untuk dapat membentuk citra diri yang positif di masyarakat tentu saja dibutuhkan strategi di dalamnya sehingga pembentukan citra diri tersebut berhasil dan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memilih kembali calon petahana.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus atau batasan masalah dalam penelitian kualitatif adalah domain tunggal atau terdiri dari beberapa domain yang saling terkait dari situasi sosial yang ada di lapangan, dalam penentuan fokus di penelitian akan lebih di dasarkan pada tingkat informasi terbaru sesuai dengan situasi yang ada di lapangan.⁵ Maka sesuai dengan teori serta konsep dan kerangka berfikir dalam penelitian ini, fokusnya adalah mengkaji dan menganalisa mengenai strategi seorang petahana dalam membentuk citra diri positif sehingga dapat menarik minat dan kepercayaan yang lebih dari masyarakat sehingga dapat memenangkan Pemilihan Kepala Desa Candimas tahun 2021.

Penelitian ini memiliki beberapa sub fokus yang dapat dilihat dalam beberapa sub point yang berguna sebagai indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah pada calon petahana yang kembali ikut serta dalam pemilihan kepala desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2021.
2. Penelitian ini menggunakan teori personal branding dari Mcnally dan Speak yang mana didalamnya terdapat tiga indikator, yaitu kekhasan, relevansi dan konsistensi.
3. Kemudian untuk menganalisis proses dari pembentukan citra diri calon kepala desa petahana sehingga dapat meraih kemenangannya dalam pemilihan kepala desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 286-287.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maupun pengamatan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses pembentukan citra diri petahana pada pilkades Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2021?
2. Bagaimana strategi petahana dalam membentuk citra diri pada pilkades Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Proses pembentukan citra diri petahana dalam Pilkades Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2021.
2. Strategi petahana dalam membentuk citra diri di Pilkades Candimas kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan diharapkan mampu untuk turut mengembangkan dan menjadi khasanah keilmuan mengenai strategi kemenangan konstestasi politik khususnya citra diri sebagai salah satu contoh strategi yang dapat diterapkan didalamnya, terkait dengan proses dari pembentukan citra diri tersebut.
- b. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi perbandingan atau pembelajaran bagi para mahasiswa secara langsung sesuai dengan

teori yang sudah di dapatkan sebelumnya di dalam kelas khususnya mengenai teori *personal branding* atau citra diri.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para calon kepala desa khususnya calon kepala desa petahana dan tim sukses dalam suatu pemilihan umum sebagai bahan referensi strategi yang dapat diterapkan dalam pemilihan umum khususnya pemilihan kepala desa yang akan datang.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Candimas untuk dapat menentukan kriteria dalam memilih seorang pemimpin.
- c. Sebagai tugas akhir peneliti dalam menyelesaikan pendidikan strata satu di Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- d. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun perbandingan untuk para peneliti selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa data yang berasal dari penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai strategi pembentukan citra diri calon petahana di pilkades. Pada saat penyusunan skripsi maka di perlukan tinjauan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki kaitan dengan objek bahasan yang ada.

1. Pertama, adalah penelitian yang dilakukan oleh Hari Febriansyah pada tahun 2021 yang berjudul “Politik Identitas Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Pancamukti Kecamatan Muara Telang Kabupaten Bayuasin Tahun 2019)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Politik Identitas

sebagai strategi pemenangan kepala desa di Desa Pancamukti. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian tersebut berfokus pada politik identitas yang mana menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dalam pembahasannya akan memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini berfokus pada strategi yang dilakukan calon kepala desa petahana dalam untuk membentuk citra diri sehingga calon petahana yang menjadi salah satu kandidat dalam pemilihan kepala desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2021 dapat memenangkan kembali Pemilihan Kepala Desa tersebut.⁶

2. Dalam penelitian yang dilakukan Tengku Imam Syarifuddin, Erwin Resmawan dan Iman Surya pada tahun 2019 yang berjudul "Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016". Penelitian yang berlokasi di kabupaten kutai kartanega ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Fokus dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana strategi yang digunakan dalam hal untuk memenangkan salah satu kandidat calon kepala desa Santan Tengah Kabupaten Kutai Kartanegara secara umum yang mana didalam penelitian ini Tengku Imam Syarifudin, Erwin Resmawan dan Iman Surya membahas strategi pemenangan kepala desa secara umum yang mana penelitian tersebut membahas berbagai bentuk strategi yang dapat diterapkan dalam suatu pemilihan kepala desa. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan hanya akan berfokus salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pemilihan kepala

⁶ Hari Febriansyah," *Politik Identitas Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Pancamukti Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin*" (Skripsi: UIN Raden Fattah, 2019).

desa yaitu strategi untuk membentuk citra diri bagi calon kepala desa petahana. Strategi tersebut merupakan strategi yang terbukti efektif untuk diterapkan dalam pemilihan kepala desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung utara.

3. Selanjutnya penelitian berjudul “Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya dalam Instagram” yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Nabila Saridilla Reza Putri dan Farida.⁷ Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pembentukan citra diri mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Univeersitas dr. Soetomo Surabaya. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada objek penelitiannya, yang mana dapat diketahui dalam penelitian tersebut objek penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya sedangkan objek dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah calon kepala desa petahana dalam pemilihan kepala desa Candimas Kecaamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.
4. Seperti penelitian yang dilakukan Muhammad Iqbal Firmansyah yang berjudul “Political Branding Samsul Arifin Dalam Pemilihan Kepala Desa Tambakayo Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018”.⁸ Dalam penelitian ini Muhammad Iqbal Firmansyah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Penelitian menggunakan teori Personal

⁷ Nabila Saridilla Reza Putri & Farida, “Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya dalam Instagram” (Universitas dr. Soetomo)

⁸ Muhammad Iqbal Arifin, “*Political Branding Samsul Arifin Dalam Pemilihan Kepala Desa Tambakayo Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018*” *Jurnal Politik Indonesia* Vol. 6 No. 1 2019.

Branding dari Lorann Downer's, penelitian ini membahas mengenai personal branding dari Samsul Arifin dalam pemilihan Kepala Desa Tambakayo tahun 2018 yang mana Samsul Arifin merupakan kandidat termuda dan berhasil memenangkan pertarungan dalam ajang pemilihan kepala desa tersebut melawan kandidat petahana. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Iqbal Firmansyah diatas, dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yang dalam pembahasannya penelitian ini akan membahas mengenai seorang kandidat calon Kepala Desa yang merupakan calon petahana yang berhasil memenangkan pertarungan dalam pemilihan kepala desa.

5. Dalam penelitian berjudul "Political Marketing Dalam Pilkada Studi Kasus Terhadap kemenangan Pasangan Chaidir Syam dan Suhartina Bohari pada Pilkada Maros 2020" yang dilakukan oleh Andi Nur Amalia. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini membahas mengenai Political brand dari pasangan Chaidir Syam dan Suhartina dalam pemilihan kepala daerah yang diselenggarakan pada tahun 2020 di Kabupaten Maros.⁹ Perbedaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada jenis pemilihannya, yang mana pada penelitian tersebut objek penelitiannya pada Pemilihan Kepala Daerah sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan objek penelitiannya adalah dalam lingkup Pemilihan Kepala Desa yang diselenggarakan di Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

6. Selanjutnya adalah penelitian berjudul " Menimbang

⁹ Andi Nur Amalia," *Political Marketing Dalam Pilkada Studi Kasus Terhadap Kemenangan Pasangan Chaidir Syam dan Suhartina Bohari Pada Pilkada Maros 2020* " (Skripsi: Universitas Hasanuddin, 2021).

Strategi Pemilihan Kepala Desa: Strategi Sosialisasi Politik Kepala Desa Terpilih Desa Bojong Kulon Kabupaten Cirebon” yang mana penelitian tersebut membahas mengenai strategi sosialisasi oleh Kepala Desa terpilih dengan melihat pola sosialisasi politik para actor yang berkonstestasi di arena pemilihan Kepala Desa. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti bahas yaitu, perbedaan yang akan dibahas peneliti adalah spesifik mengenai citra diri yang dimiliki oleh calon petahana dan strategi untuk membentuknya, sedangkan pada penelitian yang dilakukan di Desa Bojong Kulon Kabupaten Cirebon tersebut berfokus pada dua strategi politik yang biasa digunakan dalam Pemilihan Kepala Desa yaitu Strategi *Ofensif* dan strategi *defensive*.¹⁰

H. Metode penelitian

Definisi dari metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai salah satu cara ilmiah yang dilakukan dengan bertujuan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹ Maka dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dengan bertujuan untuk menemukan permasalahan baru, teori baru, kemudian dikembangkan dan juga di buktikan sehingga dapat dipahami, di pecahkan, dan sebagai langkah antisipasi masalah dalam penelitian tersebut.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari segi lokasi tempat

¹⁰ Rochmat Hidayat, “Menimbang Strategi Pemilihan Kepala Desa: Strategi Sosialisai Politik Kepala Desa Terpilih Desa Bojong Kulon Kabupaten Cirebon” Jurnal Sosfilkom Vol. XII No. 01 2018.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H.3

dilakukannya penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena peneliti hanya bisa mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan, lokasi, atau objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Kondisi alamiah suatu objek dikaji dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang beranggapan bahwa objek berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa campur tangan peneliti. Burhan Bungin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, meringkas, dan kemudian menarik permukaannya sebagai ciri atau gambaran khusus dari berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang muncul dalam masyarakat yang menjadi pokok kajian.¹²

b. Sifat Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang mana memiliki tujuan untuk mengidentifikasi fenomena atau fakta yang sudah ada dan dapat ditemukan dalam literatur. Ketika melakukan analisis deskriptif, subjek harus dapat menjamin ketersediaan data yang relevan untuk kedua variabel dan kondisi variabel.

2. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung yang berasal dari narasumber atau objek yang

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2007), 48.

sedang diteliti dan memiliki hubungan yang berkaitan.¹³ Data primer juga sering disebut dengan responden yang mana terdiri dari key informan dan informan.

Sumber data primer pada penelitian ini akan diperoleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan secara langsung kepada calon petahana dalam Pemilihan Kepala Desa Candimas pada tahun 2021 yang mana dalam hal ini adalah Bapak Zainal Abidin yang merupakan key informan dan juga sebagai informan untuk mendapatkan sumber data primer. Selain melakukan wawancara dengan Kepala Desa Candiimas periode 2021-2027 peneliti juga akan melakukan wawancara kepada beberapa warga Desa Candimas yang memiliki hak untuk memilih pada Pilkades Candimas tahun 2021 serta berpartisipasi untuk melancarkan Pilkades Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2021 dengan menggunakan *teknik Snowball sampling* yang mana merupakan bagian dari *Nonprobability sampling*. Untuk mengetahui sejauh apa reabilitas data yang diperlukan. Dapat dikatakan pada awalnya data penelitian berjumlah kecil, namun semakin lama jumlahnya bertambah dan berhenti ketika data yang didapat dirasa telah cukup. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi informan atau narasumber dari penelitian ini adalah Kepala Desa Candimas dan beberapa warga masyarakat Desa Candimas. Berikut adalah beberapa karakteristik dari responden yang dipilih dalam penelitian ini:

1. Calon petahana atau dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara periode 2021-2027.
2. Masyarakat Desa Candimas yang memiliki hak untuk memilih dalam Pemilihan Kepala Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 456

Utara tahun 2021.

Responden dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan keterangan Adapun dalam penelitian ini sumber data adalah Kepala Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara periode 2021-2027 dan masyarakat Desa Candimas yang ikut serta dalam Pemilihan Kepala desa Candimas tahun 2021. Maka dari itu yang akan dijadikan sebagai data primer atau sumber utama berkaitan dengan data dilapangan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1.2
Data Primer

No.	Nama	Jabatan
1.	Zainal Abidin	Kepala Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
2.	Agus Salim	Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
3.	Yani	Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
4.	Rana	Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
5.	Maisaroh	Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
6.	Hamim	Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
7.	Yati	Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan

		Kabupaten Lampung Utara
8.	Suradi	Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
9.	Andre	Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya seperti melalui perantara baik melalui orang lain atau berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian.¹⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui dokumen, artikel, laporan, serta berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga dapat dijadikan sebagai sumber bagi peneliti untuk mendapatkan data sekunder..

3. Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan penelitian secara langsung ke lokasi atau objek yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif:

a. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh berdasarkan observasi.¹⁵ Observasi adalah penelitian yang mempelajari

¹⁴ ibid, h. 456.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015). 235.

mengenai perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.¹⁶ Observasi secara umum bisa di artikan sebagai proses pengamatan dan pengambilan data yang berkaitan langsung dengan obyek yang akan di teliti di lapangan. Tujuan dari observasi adalah mengetahui kondisi fakta berkaitan dengan obyek yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan yang terfokus pada indikator yang telah di tentukan sebelumnya. Maka peneliti harus melakukan penelitian secara langsung terhadap penelitian kepada kandidat petahana yaitu Bapak Zainal Abidin yang berhasil kembali memenangkan Pemilihan Kepala Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu untuk membahas sesuatu berdasarkan topik yang telah ditentukan. Percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview), yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari peneliti.¹⁷ Wawancara adalah salah satu teknik yang biasa diterapkan dalam proses pengumpulan data. Terdapat dua jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini yaitu interview bebas dan interview terpimpin. Dalam pelaksanaan interview bebas peneliti mengumpulkan data interview untuk menanyakan hal yang masih berkaitan dengan penelitian. Sedangkan dalam interview terpimpin peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu yang tersusun secara sistematis.¹⁸ Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310

¹⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Sigma, 1996), 29

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 138-140

dan penggunaan media handphone sebagai alat perekam saat wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang sumbernya berasal dari dokumen dan catatan - catatan tertulis serta mempelajari dengan seksama tentang hal yang berkaitan dengan penelitian yang diperlukan.¹⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna mendapatkan data berupa deskripsi atau gambaran umum lokasi penelitian. Selama penelitian, proses dokumentasi dilakukan untuk mengungkapkan informasi tentang keadaan objek penelitian, dan foto serta informan digunakan untuk melengkapi dokumen.

4. Teknik Analisis Data

Pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain untuk memudahkan pemahaman dan penyebaran temuan dikenal sebagai analisis data. Menurut Miles dan Huberman, analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data.²⁰ Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Bagian dari analisis yang disebut reduksi data menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menarik dan memverifikasi kesimpulan. Seleksi dapat menyederhanakan dan mengubah data kualitatif dalam berbagai cara melalui reduksi data.²¹ Sebagaimana menurut Sugiyono yang

¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Sigma, 1996), h. 30

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,

menjelaskan bahwa peran dari adanya reduksi data dalam praktek analisis data adalah digunakan untuk mengingat setiap data yang di peroleh dari lapangan yang berjumlah yang cukup banyak, sehingga diperlukan adanya proses untuk pencatatan secara teliti dan merinci, proses reduksi data perlu untuk dilakukan karena semakin lama penelitian lapangan, maka semakin rumit jumlah data yang ada. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang di peroleh dari informan atau responden.²²

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan format lain yang sejenis.²³ Pada penelitian ini data yang sudah di dapatkan dari Kepala Desa Candimas yang merupakan calon kepala desa petahana pada pemilihan kepala desa Candimas Kecamatan Abung Selatan tahun 2021, masyarakat Desa Candimas dan hasil wawancara yang kemudian disajikan dan dikategorikan baik dalam bentuk uraian maupun dalam bentuk bagan yang ada dalam penelitian ini

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dari data yang ditampilkan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Jadi, proses verifikasi mencoba

(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 244

²²Hardani.dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Group cetakan I, 2020) h.164

²⁰ Ibid, h.167

memaknai data dengan mencari pola hubungan persamaan dan perbedaan, hal-hal yang sering terjadi, dan hal-hal lain. Pada data lapangan mengenai strategi petahana dalam pemilihan Kepala Desa Candimas tahun 2021 Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang objektif dari penelitian ini.

Peneliti menggunakan teori triangulasi data, yang dibuktikan dengan kriteria validasi data di atas. Penerapan teori ini membandingkan hasil wawancara dengan masing-masing informan yang penulis temui di lokasi penelitian. Informan tersebut antara lain Kepala Desa Candimas periode 2021-2027 yang menjadi petahana pada Pilkades Candimas tahun 2021 dan masyarakat Desa Candimas yang ikut memilih dalam Pemilihan Kepala Desa Tersebut. Data yang diperoleh bertujuan untuk mendapatkan kebenaran yang terdalam serta memperoleh informasi yang akurat dan situasi yang sebenarnya terkait dengan penelitian tersebut

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara yang merupakan salah satu desa penyelenggara Pemilihan Kepala Desa serentak pada tahun 2021.

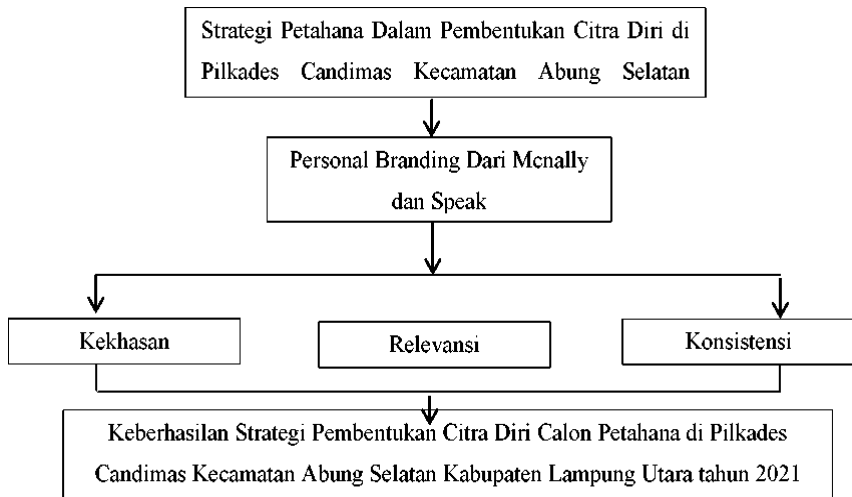
I. Kerangka Teori

Menurut penjelasan Uma Sekaran dalam Business Research (1992), kerangka berpikir adalah model konseptual dari hubungan antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu dan teori yang signifikan.²⁴ Sedangkan Teori dapat diartikan sebagai serangkaian kalimat dan aturan umum tentang bagian-bagian dari suatu realitas bersifat teoretis.

²⁴ Prof. Dr. Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2013) h.60

Teori sendiri memiliki fungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan menemukan fakta-fakta yang menarik secara sistematis.²⁵

Gambar 1.1
Kerangka Teori



Dalam setiap pelaksanaan pemilihan seorang pemimpin untuk suatu daerah yang melibatkan masyarakat didalamnya maka diperlukan berbagai macam strategi yang perlu untuk dijalankan dengan tujuan untuk dapat mencapai suatu tujuan yang ingin diraih. Salah satu strategi yang dinilai efektif dan memiliki efek positif bagi elektabilitas seorang kandidat yang dalam hal ini adalah calon Kepala Desa yaitu dengan membentuk citra diri atau dengan kata lain *personal branding* yang positif sehingga dapat menarik simpati dari masyarakat untuk dapat memilih seorang kandidat calon Kepala Desa tersebut tentunya yang bertujuan untuk dapat merebut kursi kepemimpinan tingkat tertinggi dalam sebuah pemerintahan desa.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan

²⁵ Aziz, Abdul, *Jelajah Dakwah Klasik-Konteporer*, (Yogyakarta: gama media, 2006), h. 63.

teori Personal Branding dari McNally dan Speak sebagaimana terdapat dalam buku Personal Branding kunci Kesuksesan Anda Berkiprah di Dunia politik yang mana menjelaskan bahwa personal branding merupakan sebuah persepsi yang telah tertanam dan terpelihara di benak orang lain, tujuan akhir yang dimiliki oleh personal branding adalah agar publik memiliki pandangan positif terhadapnya sehingga dapat menciptakan kepercayaan dan loyalitas.²⁶ *Personal branding* yang kuat dapat dijadikan sebagai salah satu keunggulan bagi diri seseorang dalam hal ini adalah petahana dalam Pemilihan Kepala Desa Candimas tahun 2021 silam, terlebih sebagai seorang calon petahana memiliki keuntungan untuk dapat menarik simpati masyarakat dengan menunjukkan *personal branding* sebagai seorang pemimpin yang baik dan mampu untuk menjalankan berbagai tugas yang harus diemban. Dalam prakteknya dilapangan, *personal branding* ternyata memiankan peran yang cukup penting. *Personal branding* sering dijadikan masyarakat sebagai faktor pertimbangan untuk memutuskan atau menentukan pilihannya terhadap kandidat tertentu yang sedang bertarung dalam suatu pemilihan umum.

Sebagai petahana dalam Pemilihan Kepala Desa Candimas tahun 2021 maka Bapak Zainal Abidin memiliki keunggulan yang lebih jika dibandingkan dengan kandidat-kandidat lainnya kare sebagai petahana dalam Pemilihan Kepala Desa Candimas dapat menampilkan *personal branding* sebagai seseorang yang cocok untuk menjadi Kepala Desa Candimas dan juga memiliki waktu yang lebih panjang untuk membentuk citra diri atau personal brandingnya di masyarakat jika dibandingkan dengan kandidat lain yang umumnya memulai proses pembentukan citra diri atau *personal brandingnya* hanya beberapa saat sebelum dimulainya Pemilihan Kepala Desa Candimas tahun 2021. Untuk dapat memiliki *personal branding* atau citra diri yang positif dimata

²⁶Dewi Haroen (Suyanto, 2007) (Hanum, 2016), (Jakarta: Gramedia, 2014), h.. 6.

masyarakat maka dibutuhkan strategi untuk dapat mewujudkannya.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dalam teori personal branding dari McNally dan Speak menjelaskan bahwa terdapat tiga indikator yang menjadi pembentuk personal branding yaitu adalah sebagai berikut:

1. Kekhasan

Untuk membentuk sebuah *personal branding* maka diperlukan adanya aspek atau faktor yang dapat dijadikan sebagai *support* atau pendukung untuk terbentuknya personal branding positif yang diinginkan. Ketika seseorang memiliki personal branding yang kuat maka akan terdapat suatu hal spesifik atau khas sehingga berbeda dengan kebanyakan orang. Kekhasan disini dapat diinterpretasikan atau dapat dilihat dari kualitas pribadi, tampilan fisik, atau keahlian. Sehingga apabila seseorang telah berhasil melakukan berbagai jenis strategi atau usaha agar memiliki ciri khas yang dapat dijadikan sebagai sesuatu yang ditonjolkan di masyarakat, maka akan menjadi lebih mudah bagi seseorang tersebut untuk dapat membangun ataupun membentuk *personal branding* yang tentu saja bersifat positif dan mudah untuk diingat oleh masyarakat luas. Salah satu tokoh yang dapat dijadikan contoh adalah Ir. Soekarno yang memiliki ciri khas dalam setiap berpidato selalu tegas dalam menyampaikan setiap isi dari pidatonya.

Ciri khas pemimpin juga dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Muslim:

“Sebaik-baiknya pemimpin adalah mereka yang kamu cintai dan mencintai kamu, kamu berdoa untuk mereka dan mereka berdoa untuk kamu. Seburuk-buruk pemimpin adalah mereka yang kamu benci dan mereka membenci kamu, kamu melaknati mereka dan mereka melaknati kamu.” (HR Muslim No.3447).

2. Relevansi

Dalam personal branding yang kuat dapat menjelaskan sesuatu yang dianggap penting oleh masyarakat dan personal branding tersebut memiliki relevansi dengan orang tersebut. Jika tidak terdapat relevansi dalam *personal branding* tersebut maka akan sulit untuk terjadinya penguatan persepsi dari masyarakat. Penguatan persepsi masyarakat tentu saja sangat dibutuhkan pada saat membangun atau membentuk *personal branding* yang positif. Ketika penguatan persepsi di masyarakat sudah terbentuk maka dengan sendirinya akan tercipta rasa kepercayaan pada setiap individu masyarakat, hal ini tentu saja merupakan salah satu tujuan dari pembentukan *personal branding*. Ketika kepercayaan dari masyarakat sudah berhasil didapatkan maka dengan seiring berjalannya waktu tujuan untuk dapat membentuk *personal branding* yang positif akan mencapai keberhasilannya.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai bagaimana karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sehingga dapat memberikan manfaat bagi umat:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا
بِعَايَتِنَا يُوقِنُونَ

“Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami” (Q.S As-Sajdah [32]: 24)

3. Konsistensi

Konsistensi merupakan sebuah hasil dari adanya personal branding yang kuat dari seseorang yang melakukan upaya-upaya branding yang konsisten melalui berbagai cara sehingga dapat terbentuk yang disebut

dengan brand equity (keunggulan merk).²⁷ Untuk dapat menciptakan sebuah konsistensi maka diperlukan proses yang mana dalam prakteknya dilangsungkan secara terus menerus sehingga dapat dikatakan konsisten. Untuk menjadikan suatu hal menjdai sebuah konsistensi, maka sudah seharusnya untuk melakukannya secara terus menerus khususnya dalam hal ini adalah mengenai sebuah konsistensi untuk membangun sebuah *Personal Branding* sehingga untuk dapat menciptakan sebuah *Personal Branding* yang diinginkan maka perlu untuk melakukan strategi-strategi secara tersu menerus sehingga sebuah konsistensi dapat tercipta. Konsistensi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan *personal branding*, dengan memiliki konsistensi maka akan lebih mudah untuk dapat terbentuknya *personal branding* yang kuat bagi seseorang. Sehingga konsistensi dijadikan sebagai indikator dalam hal membentuk *personal branding*.

Penjelasan mengenai konsistensi juga telah tertuang dalam Al-qur'an, yaitu pada surat Hud (11) ayat 112:

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

"Maka beristiqomahlah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan juga orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan" (Q.s. Hud [11]: 112).

Dari pemaparan konsep kerangka teori tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa pada penelitian ini menggunakan teori Personal Branding dari McNally dan Speak. Peneliti

²⁷ Ibid; h. 13-14

memilih untuk menggunakan teori *Personal Branding* sebagai teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karena adanya keterkaitan antara teori *Personal Branding* tersebut dengan judul serta tema penelitian yang akan peneliti lakukan yang mana didalamnya akan membahas mengenai bagaimana strategi yang dilakukan oleh kandidat petahana dalam pembentukan citra diri yang mana memiliki makna yang serupa dengan *Personal Branding*. Maka dari itu teori *Personal Branding* dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi dimaksudkan agar mempermudah untuk memahami isi dari skripsi. Berikut ini pembahasan pada penelitian ini yaitu:

Bab I : Pendahuluan, yaitu meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, berisi tentang teori yang akan peneliti gunakan guna mengkaji permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori *Personal Branding* yang mana teori tersebut memiliki kaitan dengan pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab III : Deskripsi objek penelitian, berisikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara serta menjadikan petahana atau dalam hal ini adalah Kepala Desa Candimas periode 2021-2027 Bapak Zainal Abidin dan masyarakat

pemilih dalam Pilkadaes Candimas tahun 2021.

Bab IV : Analisis penelitian yang berisikan hasil dan juga temuanyang ditemukan pada saat proses penelitian di lapangan yang kemudian dianalisis. Pada bab ini, penulis menganalisis mengenai strategi pembentukan citra diri oleh petahana dalam Pemilihan Kepala Desa Candimas tahun 2021.

Bab V : Penutup, merupakan bagian akhir dari skripsi yang mengemukakan kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang di bahas dalam skripsi, kemudian penulis memberikan rekomendasi dan juga masukan.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Strategi Petahana Dalam Pembentukan Citra Diri di Pilkades Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwasannya ditemukan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembentukan citra diri petahana dalam pilkades Candimas tahun 2021 yang dianalisa menggunakan 3 indikator, yaitu kekhasan, relevansi dan konsistensi. Indikator pertama berkaitan dengan bagaimana kandidat petahana dapat menunjukkan potensi dan juga kualitas yang dimilikinya sehingga dapat menjadi ciri khas dan juga citra diri yang tertanam dalam dirinya yang mana merupakan dapat dijadikan sebagai salah satu aspek penting untuk dapat mendorong minat masyarakat untuk memilih kembali kandidat petahana pada Pilkades Candimas tahun 2021. Selanjutnya pada indikator kedua yang dilihat dari strategi yang dilakukan petahana untuk dapat selalu aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat dan ikut memberikan kontribusi serta menawarkan program-program yang dimiliki dengan tujuan untuk membangun desa sehingga dalam masyarakat timbul keyakinan untuk kembali memilih calon kepala desa petahana. Indikator ketiga ini yang mana berfungsi untuk melengkapi dua indikator sebelumnya berkaitan dengan cara bersikap sebagai pemimpin baik pada saat sebelum terpilih maupun pada saat setelah terpilih, hal ini yang dijadikan sebagai salah satu strategi yang diunggulkan karena sebagai calon petahana dapat memberikan bukti akan danya konsistensi oleh kandidat petahana sehingga dijadikan sebagai nilai lebih untuk dapat merebut kembali kursi kepemimpinan di Desa Candimas.

2. Hasil dari strategi pembentukan citra diri petahana dalam pilkades Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara membuahkan hasil yang memuaskan, hal tersebut dikarenakan tujuan akhir dari strategi tersebut berhasil karena sukses merebut kembali kursi kepemimpinan tertinggi di Desa Candimas. Kesuksesan tersebut dapat dikatakan sebagai hasil dari pembentukan citra diri yang dilakukan oleh petahana pada Pemilihan Kepala Desa Candimas tahun 2021 yang dalam prosesnya sebagaimana yang peneliti dapatkan melalui penjelasan dari Bapak Zainal Abidin selaku petahana pada Pilkades Candimas bahwa pembentukan citra diri yang dilakukan oleh beliau sesuai dengan tiga indikator yang digunakan peneliti pada penelitian ini. Sedangkan dari sisi masyarakat juga terlihat adanya kepuasan atas kepemimpinan dari petahana yang dapat dilihat dari besarnya antusias dari masyarakat untuk kembali memilih kembali petahana di periode kedua dengan meraup 59,3% suara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti jelaskan, maka peneliti memiliki saran yang membangun yaitu sebagai berikut:

1. Calon Kepala Desa

Untuk para calon kepala desa selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menerapkan strategi guna membentuk citra diri atau personal branding yang positif sehingga dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dan dapat menarik simpati dan minat masyarakat untuk memilih sehingga dapat memenangkan pemilihan kepala desa.

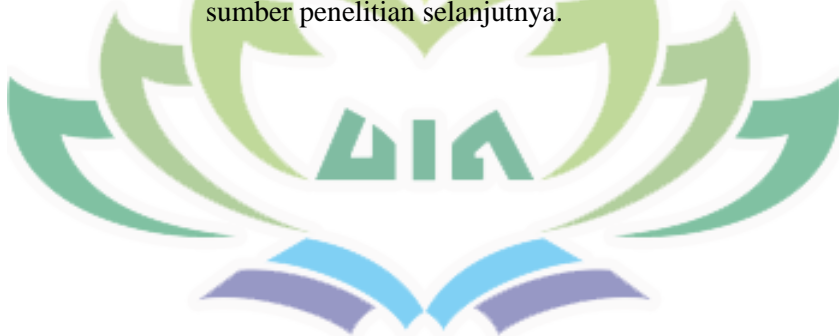
2. Masyarakat

Untuk masyarakat yang memiliki hak untuk memberikan suara dalam pemilihan kepala desa

ataupun pemilihan umum lainnya agar dapat selalu berfikir rasional dan cerdas sehingga dapat memilih pemimpin yang mengetahui pasti permasalahan yang ada di masyarakat dan juga memilih pemimpin yang memiliki sifat atau karakter yang baik dan pintar dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian mengenai strategi pembentukan citra diri dalam berbagai pemilihan untuk dapat memperluas referensi berkaitan dengan hal tersebut, atau dapat menambah narasumber wawancara guna memperluas tanggapan dari masing-masing narasumber dan data yang di butuhkan. Serta dapat melakukan penelitian dengan teori dan indikator yang berbeda dengan tujuan lebih memperkaya sumber-sumber penelitian selanjutnya.





DAFTAR RUJUKAN

Sumber buku

Al-Qur'an

Adam, R. (2010). *PoliticalMarketing*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Aziz, A. (2006). *Jelajah Dakwah Klasik-Kontemporer*. Yogyakarta: Gama Media.

Dian Ariyani Surya, A. N. (2021). Politik Identitas Dibalik Panggung Pilkada. *Jurnal Independen*, 10. dkk, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Group.

Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Bandung: Kencana.

Hanum, R. J. (2016). *Marketing Strategy*. Yogyakarta: Deepublish.

Haroen, D. (2014). *Personal Branding Kunci Kesuksesan Anda Berkiprah di Dunia Politik*. Jakarta: Gramedia.

Huda, N. (2015). *Hukum Pemerintahan Desa*. Malang: Setara Press.

Jefkins, F. (2003). *Public Relations Edisi Kelima Terjemahan Haris Munandar*. Jakarta: Erlangga.

Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Maltz, M. (1997). *Kekuatan Ajaib Psikologi Citra Diri*. Jakarta: Mitra Utama.

Meleong, L. J. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Sigma.

Minor, J. M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.

Negara, L. A. (2001). *Pembentukan Pola Pikir, Moodul Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara-Republik Indonesia.

- Nursal, A. (2004). *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Schrorder, P. (2000). *Strategi Politik*. Jakarta: Nomos baden-baden.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, M. (2007). *Marketing Strategy*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Takrariah, E. (2016). *Penyelesaian Sengketa Pilkada Tahun 2015 Dalam Persepektip Hukum Islam dan Hukum Positip*. Iain Smh Banten, 27.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi pemasaran*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.

Sumber Jurnal dan Karya Ilmiah

- Amalia, A. N. (2021). *Political Marketing Dalam Pilkada Studi Kasus Terhadap Kemenangan Pasangan Chaidir Syam dan Suhartina Bohari Pada Pilkada Maros 2020*. Makassar: Universitas Hasanuddin .
- Arifin, M. I. (2019). *Political Branding Samsul Arifin Dalam Pemilihan Kepala Desa Tambakayo Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sidoharjo Tahun 2018*. *Journal Politik Indonesia*.
- Fitriadi, I. (2011). *Citra Diri Pengamen Pedesaan (Studi Deskriptif Kualitatif Pencitraan Diri Warga Miskin Dukuh Kalisari, Desa Banyudono, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Febriyansah, H. (2019) *Politik Identitas Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Pancamukti Kecamatan Muara*

Telang Kabupaten Banyuasin). Banyuasin: UIN Raden Fattah, 2019).

Hidayat, R. (2018). Menimbang Strategi Pemilihan Kepala Desa: Strategi Sosialisasi Politik Kepala Desa Terpilih Desa Bojong Kulon Kabupaten Cirebon. *Jurnal Sosfilkum*.

Putri Nabilla Saridilla,R. (2018). Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya Dalam Instagram. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo.

Sumber Dokumen

Monografi Desa Candimas Tahun 2022

Sumber Wawancara

Agus Salim, “Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”. Wawancara Rabu 21 September 2022.

Andre, “Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”. Wawancara Rabu 21 September 2022.

Hamim, “Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”. Wawancara Sabtu 24 September 2022

Maisaroh, “Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”. Wawancara Sabtu 24 September 2022

Rana, “Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”. Wawancara Senin Rabu 21 September 2022.

Suradi, “Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara” . Wawancara Rabu 21 September 2022.

Yati, “Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”. Wawancara Rabu 21 September 2022.

Yani, “Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”. Wawancara Sabtu 24 September 2022.

Zainal Abidin, “Kepala Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”. Wawancara Senin 20 Juni 2022

